

# Lampiran-lampiran



## PEDOMAN WAWANCARA

### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 47 Konawe Selatan
2. Profil sekolah SMPN 47 Konawe Selatan
3. Visi dan Misi sekolah SMPN 47 Konawe Selatan
4. Struktur organisasi sekolah SMPN 47 Konawe Selatan
5. Karakteristik siswa SMPN 47 Konawe Selatan
6. Keadaan sarana dan Prasarana sekolah SMPN 47 Konawe Selatan

### PEDOMAN INTERVIEW

#### **Informan: Kepala Sekolah**

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMPN 47 Konawe Selatan.?
2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SMPN 47 Konawe Selatan.?
3. Bagaimanakah Bentuk Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.
4. Bagaimanakah Bentuk Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.?
5. Sanksi-sanksi apa saja yang diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran.?
6. Bagaimanakah Upaya Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.



**Informan: Guru PAI**

1. Bagaimana Bentuk Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.
2. Bagaimana Bentuk Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.?
3. Sanksi-sanksi apa saja yang diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran.?
4. Bagaimana Upaya Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.

**Informan: Siswa SMPN 47 Konawe Selatan**

1. Bagaimana bentuk kenakalan siswa di SMPN 47 Konawe Selatan.?
2. Sanksi apakah yang diberikan kepada siswa apabila melakukan pelanggaran.?
3. Bagaimana pendapat Anda tentang upaya yang dilakukan guru PAI dengan orang tua dalam mengatasi kenakalan siswa di SMPN 47 Konawe Selatan.?

**Informan: Orang Tua Siswa**

1. Bagaimanakah Bentuk Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.
2. Bagaimana Upaya Yang Dilakukan oleh orang tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.
3. Apakah Ibu pernah di surati oleh pihak sekolah sekolah.?
4. Kenakalan apa saja yang anak ibu lakukan di sekolah sehingga ibu di surati.?
5. Sanksi/hukuman apa yang ibu berikan ketika anak ibu bermasalah di sekolah.?

## TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/1/O/25-03-18  
 Tanggal Observasi : 25-03-2018  
 Jam :  
 Hal/Kegiatan Yang Diobservasi : Letak Geografis SMPN 47 Konawe Selatan

<p>Transkrip Observasi</p>	<p>Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 25 maret 2018, lokasi di SMPN 47 Konawe Selatan Jl. Poros Kendari-Amolengu, Desa Roda Kec. Kolono Kab. Konaww Selatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebelah barat gedung SMPN 47 Konawe Selatan</li> <li>• Sebelah timur kantor SMPN 47 Konawe Selatan</li> <li>• Sebelah utara kebun warga</li> <li>• Sebelah selaatan rumah warga</li> </ul> <p>Letak sekolah cukup strategis 1 Km dari pasar, 2 Km dengan kantor camat Konawe Selatan. Letak sekolah dekat dengan jalan raya, sehingga muda dijangkau oleh siswa.</p> <p>Sekolah ini memiliki fasilitas: 1 mushola, 1 tempat parkir, 6 ruang kelas, 1 kantor Kepsek, 1 kantor guru, 2 kantin sekolah, 5 WC, 1 lapangan olahraga.</p>
<p>Tanggapan Peneliti</p>	<p>Letak SMPN 47 Konawe Selatan cukup strategis, karena melihat lingkungan sekolah yang tidak jauh dari pemukiman warga serta tidak terlalu jauh dari jalan raya sehingga memudahkan siswa untuk menjangkau sekolah dan letak sekolah ini masih dapat dijangkau oleh siswa-siswi dari lingkugan masyarakat sekitar dan kebanyakan guru juga bertempat tinggal tidak jauh dari lingkungan sekolah.</p>

## TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 02/O,25-03-18  
 Tanggal Observasi : 25-03-2018  
 Jam : 07.30 WITA-Selesai  
 Hal/Kegiatan Yang Diobservasi : Tinjauan Lokasi Penelitian

Tranksip Observasi	<p>Pada tanggal 25 Maret tepatnya pada pukul 7.15 peneliti tiba di sekolah, siswa sedang apel dan sedang mendengarkan arahan dari salah satu Guru Pendidikan Agama Islam tentang tata tertib dan hal-hal yang berkaitan dengan disiplin belajar. Setelah apel pagi selesai masing-masing siswa kembali ke kelas untuk menunggu guru untuk memulai proses pembelajaran. Kemudian saya masuk ke kantor untuk memperkenalkan diri serta mengutarakan maksud dan tujuan peneliti kepada kepala sekolah dan kepala sekolah pun menyampaikan hal tersebut kepada guru-guru yang lain mereka merespon baik maksud dan tujuan saya.</p> <p>Peneliti kemudian melanjutkan pengamatan dengan melihat semua ruangan yang ada di dalam sekolah, mulai dari ruang kantor, perpustakaan dan ruang kelas yang sedang berlangsung proses belajar mengajar dengan mata pelajaran PAI di kelas IX A, suasana kelas hening karena siswa sedang asyik menulis pelajaran yang dibacakan oleh guru agama. Begitu pula di kelas yang lain sedang melakukan pembelajaran, tapi peneliti belum melihat belum ada penggunaan media pembelajaran seperti LCD karena masih terbatasnya sarana dan prasarana.</p> <p>Kondisi ruangan yang cukup baik walaupun lantainya rusak, pintu dan plafonnya juga rusak, siswa laki-laki dan perempuan duduk terpisah. Sekolah ini juga memiliki lapangan yang cukup luas dimana terdapat lapangan bola, volly, memiliki 5 WC, 1 tempat parkir, 6 ruang kelas, 2 ruang kantin, 1 perpustakaan dan 2 kantor.</p>
Tanggapan Peneliti	<p>Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, sekolah ini masih memerlukan sarana dan prasarana karena masih kurang lengkap sehingga kurang mendukung kegiatan pembelajaran siswa, serta terbatasnya kegiatan siswa karena kekurangan sarana dan prasarana.</p>

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 03/1-D/  
 Bentuk : Tulisan/ Catatan  
 Judul Dokumen : sejaras singkat berdirinya SMPN 47 Konawe Selatan  
 Tanggal Studi Dokumen :

<p>Bukti/Hasil Studi Dokumen</p>	<p>SMP Negeri 47 Konawe Selatan merupakan sekolah yang dibangun pada tahun 2008-2009 di desa Roda Kec. Kolono Kab. Konawe Selatan. Awalnya nama sekolah ini adalah SMP Negeri 4 Kolono dan berubah nama menjadi SMP Negeri 47 Konawe Selatan pada tahun 2015. SMP ini berdiri tahun 2008-sekarang dan penerimaan siswa pertama langsung dikelas 2 karena sebelumnya siswa SMP ini ditempatkan di SD. Setelah siswa SD pulang sekolah barulah siswa SMP datang bersekolah di SDN 9 kolono.</p> <p>SMPN 47 Konawe Selatan dibawah naungan Pemerintah, kepala sekolah saat ini adalah ibu Ernawati S.Pd. Pada tahun 2018 telah memiliki 135 siswa serta sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai.</p>
<p>Refleksi</p>	<p>Dari hasil dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti maka akan menjadi bukti adanya sejarah berdirinya SMPN 47 Konawe Selatan.</p>

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 03/2-D/  
 Bentuk : Tulisan/ Catatan  
 Judul Dokumen : Visi dan Misi SMPN 47 Konawe Selatan  
 Tanggal Studi Dokumen :

Bukti/Hasil Studi Dokumen	<p><b>a. Visi</b>        “Terciptanya insan berbudi pekerti luhur, terdidik, terampil, cerdas dan mandiri berlandaskan imtaq”</p> <p><b>b. Misi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengalaman keagamaan bagi peserta didik lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.</li> <li>2.) Pemahaman nilai-nilai kebangsaan dan kebhinnekaan pada peserta didik dengan melaksanakan pembiasaan perilaku sesuai dengna nila luhur bangsa, santun dan berkarakter yang berasal dari ajaran agama yang dianut dan nilai sosial budaya.</li> <li>3.) Menumbuhkembangkan pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah.</li> <li>4.) Mewujudkan sekolah sehat, disiplin, taat aturan aman dan ramah didik.</li> <li>5.) Mengembangkan dan menyelenggarakan dan bimbingan yang efektif menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, inspiratif, efektif, kreatif dalam memecahkan masalah berbasis teknologi informasi.</li> <li>6.) Mengembangkan dan menyelenggarakan pembelajaran seimbang antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki serta menerapkannya dalam berbagai situasi disekolah dan masyarakat.</li> <li>7.) Mengembangkan organisasi sekolah menjadi warga pembelajar sepanjang hayat.</li> <li>8.) Mengembangkan keterampilan dan kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.</li> <li>9.) Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat sehingga peserta didik dapat menerapkan pengalaman belajar ke masyarakat serta memamfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.</li> </ol>
---------------------------	--

	10.) Memenuhi fasilitas sekolah yang lengkap dan mutahir melalui penerapan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, komite sekolah, orang tua peserta didik, masyarakat dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah (stakeholders).
Refleksi	Dari hasil dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti maka akan menjadi bukti adanya Visi dan Misi SMPN 47 Konawe Selatan.

### TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 03/3-D/  
 Bentuk : Tulisan/ Catatan  
 Judul Dokumen : Visi dan Misi SMPN 47 Konawe Selatan  
 Tanggal Studi Dokumen :

Bukti/ Hasil Studi Dokumen	NO	NAMANIP	JABATAN	IJAZAH TERAKHIR
	1	2	3	4
Bukti/ Hasil Studi Dokumen	01	Ernawati, S.Pd	Kepsek	S-1
	02	Muhlis, S.Pd	GT	S-1
	03	Nurwati, S.Pd	GT	S-1
	04	Hasniatin, S.Pd	GT	S-1
	05	Muh. Ilias, S.Pd	GT	S-1
	06	Yuliana, S.Pd	GT	S-1
	07	Haliatin, S.Ag	GTT	S-1
	08	Harnawati, S.Pd	GTT	S-1
	09	Irawati, S.Pd	GTT	S-1
	10	Abdul Syukur, S.Pd	GTT	S-1
	11	Niar Indrawati, S.Pd	GTT	S-1
	12	Sugen, S.Pd	GTT	S-1

Refleksi : Dari hasil dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti maka akan menjadi bukti adanya Visi dan Misi SMPN 47 Konawe Selatan.



### Transkrip Wawancara

NO	TANGGAL/INFORMAN	PERTANYAAN	TANGGAPAN
1	Ernawati, kepsek SMPN 47 Konsel, wawancara, Roda, 29-03-18	<p>Bagaimanakah Bentuk Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.</p>	<p>Sebelum dipanggil orang tuanya itu ditangani dulu oleh guru agama, kalau guru agama tidak mampu lagi menangani siswa yang terlalu akal barulah adanya pemanggilan orang tua untuk mengadakan rapat. Kerjasama guru agama dengan orang tua dilakukan rapat dengan orang tua siswa dalam hal ini komite disitulah dibahas semua tentang masalah-masalah siswa. Dengan adanya pemanggilan orang tua siswa tersebut di harapkan agar anak tersebut dapat berubah. Tetapi ketika dipanggil orang tuanya anaknya juga harus ikut supaya anaknya tersebut dengar bagaimana nasehat guru dengan orang tuanya</p>
		<p>Bagaimanakah Bentuk Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.?</p>	<p>Dulunya waktu gurunya masi beberapa orang itu luar biasa nakalnya, mungkin pengaruh baru siswa pertama. Alhamdulillah sekarang berangsur-angsur sudah mulai berkurang dibanding tahun kemarin hampir tiap hari ada yang datang melapor. Syukur alhamdulillah sekarang sudah berkurang itu mungkin karena bantuan dari orang tua, kemudian nasehat-nasehat dari guru dan alhamdullah sekarang sudah kurang yang datang melapor. Untuk sekarang kenakalan yang dilakukan siswa sudah tahap wajar ya seperti masi ada siswa yang sering bolos, tidak hadir sekolah tanpa keterangan, merusak fasilitas sekolah, dan kalau saat berbaris banyak juga yang main-main dibelakang serta tidak mendengar arahan dari guru.</p>

		<p>Sanksi-sanksi apa saja yang diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran.?</p>	<p>Sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar yaitu apabila pelanggarannya masih bisa dimaklumi paling sanksi disuruh cuci WC, lari keliling lapangan dan di suruh buat surat pernyataan. Akan tetapi apabila pelanggarannya berlanjut terus menerus maka langka selanjutnya adalah pemanggilan orang siswa yang bersangkutan.</p>
		<p>Bagaimanakah Upaya Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.</p>	<p>Upaya yang dilakukan yaitu biasa diberi pemahaman terlebih dulu oleh sekolah/guru agama. Apabila masih melakukan kenakalan maka langkah selanjutnya dipanggil orang tuanya tapi harus ikut dengan siswanya supaya anak itu dengar bagaimana nasehat dari gurunya dan bagaimana nasehat dari orang tuanya. Jadi, ketika dipanggil orang tuanya harus datang juga dengan anaknya.</p>
2	<p>Haliatin, Guru Agama SMPN 47 Konsel, Wawancara, Roda, 27-03-18</p>	<p>Bagaimana Bentuk Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.</p>	<p>Sebagai guru PAI saya memberikan dulu semacam pemahaman dan teguran setelah itu satu kali, dua kali sampai tiga kali tidak ada perubahan saya hubungi orang tuanya untuk datang di sekolah. Biasanya saya juga mengadakan rapat dengan mereka supaya orang tuanya juga bisa membantu memberikan pemahaman terhadap anak itu bagaimana dia bisa merubah sikapnya. Kalau saya dengan orang tua harus sama-sama membina karena penentuan pendidikan itu bukan hanya pada guru saja tapi juga pada orang tua, jadi harus ada pembinaan dari guru ada juga dari orang tua supaya bisa ada hasilnya</p>
		<p>Bagaimana Bentuk Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.?</p>	<p>Alhamdulillah kalau disini bentuk kenakalannya ya masih tetap tahap wajarlah. Artinya namanya juga siswa pasti ada namanya kenakalan diantara mereka seperti: bolos, alpa (tanpa keterangan), berkelahi, pakaian tidak rapi merusak fasilitas sekolah terus kalau ada yang melampaui batas kenakalan remaja saya pikir untuk di SMP ini tidak seperti itu untuk saat ini. Kalau yang lalu-lalu memang masih agak arogan tapi untuk saat ini sudah berkurang atau sudah wajarlah. Kalau semupanya kehadirannya kurang dan sering bolos saya panggil dan saya berikan pemahaman bagaimana dia bisa berubah dan saya berikan ultimatum kalau tidak ada perubahan yang dia lakukan setelah saya berikan pemahaman maka saya akan berikan tindakan</p>

			selanjutnya berupa sanksi dan pemanggilan orang tua.
		Sanksi-sanksi apa saja yang diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran.?	Kalau sanksinya disitu yang jelasnya kalau memukul tidak sampai melukai paling mencubit dan diberikan bimbingan yang istilahnya sifatnya bisa berubah dan dia bisa paham bahwa itu harus dihentikan. Seperti kalau dia bolos maka kalau dia masuk berikutnya saya kasi berdiri beberapa menit, saya suruh lari keliling lapangan dan mencuci WC supaya ada perubahan untuk tidak melakukan berikutnya lagi seperti itu.
		Bagaimana Upaya Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.	Upaya yang saya lakukan yaitu saya berikan pemahaman agama, setiap 2 minggu sekali saya mengajak mereka ke mesjid untuk di berikan pencerahan agama mengenai tata krama, sopan santun, saling menghargai sesama manusia dan saya juga mengajarkan tata cara sholat, mengaji serta belajar huruf-huruf hijayah bagi yang belum tahu. Gunanya adalah agar mereka juga bisa tahu kalau kita merugikan orang lain itu dosa dan akan mendapatkan balasannya nanti. Penanaman agama pada siswa ini sangat penting untuk pembentukan karakter siswa. Selanjutnya saya berikan semacam ultimatum supaya agak keras, terus setelah ada ultimatum dan masih dilanggar maka saya akan berikan sanksi/tindakan selanjutnya. Sanksi itu seperti kalau dia bolos saya kasi berdiri beberapa menit di depan kelas pokoknya yang masih sesuai dengan apa yang dia langgar tidak sampai melampaui batas. Jadi yang penting bisa menjadikan suatu pembelajaran bagi dia bagaimana dia bisa berubah

3	Muhammad Ilias, S.Pd Guru SMPN 47 Konsel, Wawancara, Roda, 02-04-18	Bagaimana Bentuk Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.	Bentuk kerjasama yang dilakukan kami selaku guru baik itu guru agama maupun guru yang lainnya yaitu setiap semester kami selalu mengundang orang tua ke sekolah pada saat penerimaan rapor supaya mereka juga melihat dan mendengar apa yang disampaikan oleh guru mengenai perkembangan anaknya selama ini dan kami juga sering mengadakan rapat komite antara orang tua siswa dengan guru. Pada saat rapat itu kami membahas semua perkembangan anak mereka sewaktu berada di sekolah agar orang tua juga dapat membantu pihak sekolah dalam mendidik siswa di SMPN 47 Konawe Selatan sehingga kami harapkan kenakalan di sekolah ini dapat berkurang. Jadi waktu rapat guru membagikan kepada orang tua siswa buku tata tertib sekolah
		Bagaimana Bentuk Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.?	bentuk kenakalan siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan masih dalam tahap wajarlah yaitu masih tergolong kenakalan yang ringan seperti berkelahi, bolos, malas datang ke sekolah, pakaian tidak rapi, tidak sopan pada guru, dan merokok sembunyi-sembunyi. Kenakalan siswa di sini menurut saya masih dalam tahap kenakalan ringan, sebagai anak-anak yang selalu menginginkan kebebasan dan selalu ingin mencoba sesuatu yang dia anggap baru dan menantang. Tapi Kalau dulu memang kenakalan di sekolah ini itu sangat luar biasa nakalnya karena hampir tiap hari ada siswa yang berkelahi, meminum MIRAS di ruang kelas dan merokok. Alhamdulillah sekarang kenakalannya sudah dalam wajar dan bisa dimaklumi
		Sanksi-sanksi apa saja yang diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran.?	Sanksi yang di berikan kepada siswa tergantung dari pelanggaran yang dia lakukan, misalnya ketika siswa bolos mereka akan diberikan nasehat-nasehat, namun apabila nasehat itu tidak di dengarkan maka tindakan selanjutnya adalah diberi hukuman. Tapi ketika hukuman itu tidak memberikan efek jera jera maka kami akan memberitahukan kepada orang tua siswa tersebut yaitu dengan melalui surat atau penyampaian langsung. Begitu juga dengan pelanggaran lain yang dilakukan siswa selama pelanggaran itu tidak menyalahi hukum
		Bagaimana Upaya Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi	Untuk mencegah terjadinya kenakalan siswa kami lakukan upaya-upaya seperti pemberian pembiasaan yang baik, pemberian keteladanan kepada siswa yang tentunya dimulai dari diri kita sebagai guru untuk memberikan contoh baik

		Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.	dalam berpakaian, bertutur kata, dan dalam melakukan ibadah
4	Hasniatin, S.Pd, Guru SMPN 47 Konsel, Wawancara, Roda, 5-4-18	Bagaimana Bentuk Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.	kerjasama yang dibangun antara pihak sekolah dengan orang tua yaitu adanya rapat orang tua dengan pihak sekolah yang di adakan setiap semester. Kalau di luar sekolah saya sering juga berkomunikasi dengan orang tua siswa mengenai perkembangan anaknya
		Bagaimana Bentuk Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.?	Menurut saya bentuk-bentuk kenakalannya masih termasuk kenakalan yang ringan karena masih seputar pelanggaran tata tertib sekolah dan tidak disiplin. Kenakalannya meliputi: sering bolos sekolah, tidak mengikuti pelajaran, sering terlambat/tidak disiplin, berkelahi dengan teman sendiri, pulang pada jam pelajaran. Sedangkan pelanggaran tata tertib sekolah yaitu, tidak memakai seragam sekolah yang tidak lengkap, berkata jorok/memaki, mengganggu temannya pada saat pelajaran berlangsung di kelas
		Sanksi-sanksi apa saja yang diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran.?	Sanksi yang biasa di berikan kepada siswa tergantung dari pelanggarannya misalnya siswa yang terlambat datang ke sekolah atau tidak ikut upacara yaitu mengangkat air untuk mengisi/mencuci WC guru. Kemudian untuk siswa yang bolos dan tidak memakai seragam sekolah secara lengkap maka disuruh membuat pernyataan dan mengirimkan surat kepada orang tua yang bersangkutan
		Bagaimana Upaya Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.	Untuk mengatasi kenakalan siswa adalah melalui upaya pendekatan langsung dengan siswa, tujuannya adalah untuk lebih mengenal karakter siswa sehingga memudahkan kita untuk memahami kepribadiannya serta pemberian pengalaman yang mendidik

5	Rastiani Siswa SMPN 47 Konsel, Wawancara, Roda9-04-18	Bagaimana bentuk kenakalan siswa di SMPN 47 Konawe Selatan.?	Bentuk kenakalan mereka biasanya suka mengganggu perempuan, jadi kita melapor ke orang tua jadi orng tua marah dan menyampaikan kepada guru karena orang tua juga tidak terima kalau anaknya di ganggu terus sementara yang suka mulai kenakalan itu kan laki-laki suka ganggu perempuan. Jadi kita juga harus melawan karena kalau tidak melawan semakin dipertahankan kenakalan mereka maka akan semakin menjadi. Selain itu masih ada juga kenakalan yang mereka sering perbuat seperti merokok, minum dalam sekolah (miras), banyak juga yang bolos dan keluarkan baju
		Sanksi apakah yang diberikan kepada siswa apabila melakukan pelanggaran.?	Sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar biasanya kalau pelanggarannya berkali-kalimi baru tidak mau di kasitahu dipanggil orang tuanya ke sekolah dan juga diberi hukuman mencuci WC dengan di panggil di kantor baru di cubit dan juga disuruh keliling lapangan.
		Bagaimana pendapat Anda tentang upaya yang dilakukan guru PAI dengan orang tua dalam mengatasi kenakalan siswa di SMPN 47 Konawe Selatan.?	Guru memanggil orang tua siswa untuk di diadakan rapat, terus orang tua dikasih peringatan sama guru bagaimana kenakalan anaknya selama ini di sekolah, terus kalau dia mengulangi lagi apakah orang tua setuju kalau anaknya dikasih keluar/tidak, terus orang tua memberi peringatan sama anaknya, dia ancam anaknya mau dipukul kalau nakal lagi disekolah
6	Aridan Siswa SMPN 47 Konsel, Wawancara, Roda 13-04-18	Bagaimana bentuk kenakalan siswa di SMPN 47 Konawe Selatan.?	Bentuk kenakalan siswa yang ada di SMP Negeri 47 Konawe Selatan banyak sekali seperti: bolos sekolah, siswa mengeluarkan bajunya, berkelahi, tawuran, main fb dan main game saat proses pembelajaran berlangsung dan bajunya tidak rapi. Ada juga yang minum minuman keras, merokok, tidak sopan pada guru seperti pada saat proses pembelajaran main-main dibelakang

		Sanksi apakah yang diberikan kepada siswa apabila melakukan pelanggaran.?	sanksinya akan diberikan hukuman cuci WC, dijemur, disuruh berlari keliling lapangan dan pemanggilan orang tua
		Bagaimana pendapat Anda tentang upaya yang dilakukan guru PAI dengan orang tua dalam mengatasi kenakalan siswa di SMPN 47 Konawe Selatan.?	menyurati orang tua saya dan mengancam saya mau dikasih keluar dari sekolah dan orang tua mengancam saya supaya tidak merokok lagi dan kalau merokok lagi akan dipukul dan diberhentikan sekolah. Setelah ada ancaman itu saya tidak mau merokok lagi.
7	Bunga Adelia Siswa SMPN 47 Konsel, Wawancara, Roda 17-04-18	Bagaimana bentuk kenakalan siswa di SMPN 47 Konawe Selatan.?	Kalau siswanya di SMPN 47 Konawe Selatan ini nakal-nakal mereka suka banting-banting kursi, kalau lagi mengajar guru mereka suka ancam-ancam mau lempar guru dari belakang, terus kalau laki-lakinya selesai menyapu mereka taruh sapunya dia atas pintu jadi kalau kita lewat buka pintu da jatuhimi kepalata. Selain itu mereka juga suka melanggar peraturan seperti kasi keluar baju, tidak pake kaos kaki, pernah juga mereka kasi rusak pintu dengan kaca sekolah lantaran kena bola, coret-coret tembok, robek buku cetak, suka memanjat di plafon dan mereka tendang-tendang plafonnya
		Sanksi apakah yang diberikan kepada siswa apabila melakukan pelanggaran.?	kalau bukan dipanggil orang tua dihukum cuci WC, disuruh ganti barang-barang yang mereka rusak dan disuruh lari keliling lapangan
		Bagaimana pendapat Anda tentang upaya yang dilakukan guru PAI dengan orang tua dalam mengatasi kenakalan siswa di SMPN 47 Konawe Selatan.?	gurunya dia hukum kalau masih melakukan lagi mau dikasih keluar janganmi katanya dia sekolah. Kalau orang tuanya dia pukul anaknya. Pertama di marahi kalau masih tidak mau mendengar dipukulmi biar disekolah mamanya dia pukul juga anaknya.
8	Siti Nurkisah Siswa SMPN 47 Konsel, Wawancara, Roda 19-04-	Bagaimana bentuk kenakalan siswa di SMPN 47	Bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa SMP Negeri 47 Koawe Selatan disini ada yang suka kurang ajar sama guru, suka merokok

18	Konawe Selatan.?	dibelakang gedung sekolah dan diluar sekolah, terus buka-buka facebook saat proses pembelajaran berlangsung, suka bolos, sering alpa dan kalau pelajaran BTQ kadang ada yang suka lirikan atau bolos karena takut salah kalau mengaji. Ada juga sering keluar pagar/bolos dan pergi berkeliaran naik motor ke sekolah lain dan sering melanggar tata tertib sekolah misalnya sering mengeluarkan baju serta tidak sering memakai topi dan dasi pada saat upacara maupun hari-hari yang lain.
	Sanksi apakah yang diberikan kepada siswa apabila melakukan pelanggaran.?	dihukum cuci WC, angkat air, lari beberapa putaran dilapangan, disurati orang tua dan diberi peringatan.
	Bagaimana pendapat Anda tentang upaya yang dilakukan guru PAI dengan orang tua dalam mengatasi kenakalan siswa di SMPN 47 Konawe Selatan.?	guru surati orang tua dan orang tua peringati anaknya agar tidak berbuat begitu lagi terus dapat bimbingan dari orang tua dan guru agama.
9	Ibu Mira Orang Tua Siswa 01-05-18	Bagaimanakah Bentuk Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.
		Ada beberapa pemanggilan orang tua yang pernah dihadiri selama anak saya bersekolah di SMPN 47 Konawe Selatan, salah satunya pertemuan orang tua setiap pembagian rapor kenaikan kelas, kemudian pemanggilan orang tua terkait anak yang membolos dan berkelahi di sekolah, dari pihak orang tua berusaha menghadiri pertemuan tersebut karena orang tua bertanggung jawab harus mengetahui juga apa saja yang dilakukan anak saya di luar rumah. Ibu mira
	Bagaimana Upaya Yang Dilakukan oleh orang tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47	Kalau anak saya nakal di sekolah saya pukul tapi pertama saya berikan dulu peringatan saya kasi tahu jangan nakal kalau di sekolah. Kalau saya sudah ajar baru tidak mau mendengar maka saya pukul karena saya tidak mau di bilang saya tidak ajar anakku di rumah. Jadi saya keatau



		Konawe Selatan.	baik-baik anakku jangan nakal kalau di sekolah dan jangan suka ganggu temannya.
		Apakah Ibu pernah di surati oleh pihak sekolah sekolah.?	Iya saya pernah disurati oleh pihak sekolah
		Kenakalan apa saja yang anak ibu lakukan di sekolah sehingga ibu di surati.?	Kenakalan anak di SMPN 47 Konsel ini macam-macam ya, terutama anak saya itu nakal kalau di sekolah dia suka ganggu temannya biasanya temannya datang melapor ke saya bahwa dia di ganggu sama anak saya kalau ada laporan begitu langsung saya beri peringatan keras kepada anak saya. Selain anak saya ada juga sebagian siswa yang suka bolos masi jam pelajaran mereka berkeliaran diluar sekolah, ada juga siswa yang terlambat sudah masuk temannya di kelas mereka masih duduk di deker cerita-cerita dengan temannya sambil main handhone
10	Ibu Ruhaeda Orang Tua Siswa, Wawancara, Roda 03-05-18	Bagaimanakah Bentuk Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.	Untuk mengatasi kenakalan siswa/remaja yang pertama adanya komunikasi antara guru agama dengan orang tua/wali murid. Contoh orang tua dikasi undangan untuk mengadakan pertemuan disitulah dikomunikasikan tentang perkembangan anak didik tersebut. Kedua, mereka mengadakan penyuluhan tersendiri seperti pengayaan kepada anak yang bermasalah, kadang-kadang orang tua juga kurang memperhatikan anaknya karena rata-rata orang tua dikampung tersebut sibuk terus bekerja dari pagi sampai sore dan tidak punya waktu serta tidak tahu perkembangan anak bagaimana. Biasanya itu anak kalau di rumah menurut tapi tidak tahu ternyata di sekolah memang moralnya tidak baik. Maka dari itu ada namanya penyuluhan antara orang tua dengan si anak tidak hanya orang tua dengan guru tetapi siswanya lebih penting karena yang bermasalah adalah si anak seperti itu.
		Bagaimana Upaya Yang Dilakukan oleh orang tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.	Upaya yang saya lakukan yang pertama, saya harus tanamkan ilmu-ilmu agama kepada anak saya karena saya sadar bahwa ilmu agama itu sangat penting untuk pembentukan karakter anak, misalnya saya ajarkan mengaji, sholat, sopan santun dan saling menghargai baik itu kepada orang tua, guru maupun kepada teman-temannya. Kedua, kalau kita mengetahui

			kenakalan siswa ya, kadang-kadang kan kita orang tua tidak tahu kelakuan anak maka itu menjadi tanggung jawab guru untuk memberitahu kepada orang tua misalnya disurati supaya kita tahu. Sebagai orang tua kalau seperti saya kan tahu perkembangan anak saya dirumah karena saya selalu komunikasi dengan anak saya. Jadi anak dengan orang tua harus ada komunikasi seperti saya memberikan contoh yang baik kepadanya karena saya sebagai panutan buat anak saya.
		Apakah Ibu pernah di surati oleh pihak sekolah sekolah.?	Iya saya pernah disurati oleh pihak sekolah
		Kenakalan apa saja yang anak ibu lakukan di sekolah sehingga ibu di surati.?	kenakalan siswa di SMPN 47 Konawe selatan pertama, dari segi etikanya terus tanggung jawabnya itu sangat kurang, kejujurannya juga kurang karena banyak yang suka bohong, terus kalau mereka dipercayakan sesuatu tidak amanah seperti kalau saya titip jualan sama mereka selalunya tidak sesuai hasilnya misalnya saya titip kue 50 tetapi yang dikasih ke saya Cuma 40 ribu harusnya yang saya dapatkan 45 dan 5 ribunya bagiannya yang menjual. Kedua, karena pengaruh komunikasi HP, internet itu sudah tidak ada batas mereka suka buka-buka sembarang lah dan pengaruh HP ini anak SMP disini sudah main pacar-pacaran.
11	Bapak Isbar Orang Tua Siswa, Wawancara, Roda 07-05-18	Bagaimanakah Bentuk Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.	Bentuk kerjasama yang dibangun oleh guru agama dengan orang tua yaitu yang pertama guru tersebut menyampaikan informasi tentang sikap dan perilaku siswa tersebut selama berada di sekolah. Apa yang dilakukan oleh anak saya disampaikan kepada orang tua agar kita juga bisa tahu apa yang dilakukan oleh anak kita sehingga orang tua pun bisa membantu guru agama untuk mengurangi/mengatasi kenakalan yang dilakukan oleh anak saya. Kedua, setiap semester orang tua selalu diundang oleh pihak sekolah pada saat penerimaan rapor kenaikan kelas. Nah, disitulah orang tua diberitahu bagaimana perkembangan anak selama bersekolah di SMPN 47 Konawe Selatan. Jadi itu juga menjadi motivasi kita sebagai orang tua untuk lebih meningkatkan pemahaman kepada anak, mengawasi tingkahnya dan menanamkan nilai-nilai ajaran agama karena itu yang sangat penting agar supaya kenakalan yang dilakukan

			oleh anak saya tidak terjadi lagi dan yang paling terpenting adanya komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak.
		Bagaimana Upaya Yang Dilakukan oleh orang tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.	Untuk saya sendiri upaya mengatasi kenakalan siswa yaitu yang pertama pengawasan yaitu orang tua siswa harus pro aktif dalam mengawasi sikap dan perilaku anak di sekolah. Kedua, karakter yaitu pembentukan karakter harus dimulai dari lingkungan keluarga dengan menambahkan nilai-nilai agama pada anak agar tercipta sifat-sifat yang sopan, saling menghargai dan hormat kepada guru dan orang tua
		Apakah Ibu pernah di surati oleh pihak sekolah sekolah.?	Iya saya pernah disurati oleh pihak sekolah
		Kenakalan apa saja yang anak ibu lakukan di sekolah sehingga ibu di surati.?	kenakaln yang sering anak saya lakukan yaitu dia sering terlambat ke sekolah, suka bolos dan sering berkelahi dengan teman-temannya
12	Ibu Nurani Orang Tua Siswa, Wawancara, Roda, 14-05-18	Bagaimanakah Bentuk Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam dengan Orang Tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan.	Bentuk kerjasamanya yaitu orang tua di undang untuk rapat komite. Saya juga kurang tahu apa saja yang dibahas kalau rapat karena yang sering pergi ikut rapat kan suami saya tapi dia sudah meninggal bulan 2 yang lalu. Tapi setahu saya kalau pada saat penerimaan rapor dan rapat komite pasti orang tua diundang oleh pihak sekolah mungkin disitu mereka membahas tentang perkembangan anak selama ini, apakah akhlaknya baik atau tidak, mungkin harapannya guru orang tua dapat membantu pihak sekolah dalam membantu anak menjadi lebih baik. Pernah juga saya diundang karena anak saya berkelahi di sekolah yang pergi itu suami saya. Tapi kalau dirumah saya sering tanya anak saya mengenai perkembangannya disekolah bagaimana, apakah dia masi sering berkelahi atau sudah tidak
		Bagaimana Upaya Yang Dilakukan oleh orang tua dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47	Upaya yang saya lakukan yaitu saya didik anak saya sebaik mungkin, saya berikan nasehat kalau di rumah, tapi kalau anak masih melakukan kenakalan di sekolah maka saya kasi dia peringatan, saya berikan ancaman seperti saya mau kasi berhenti saja sekolah dan saya

		Konawe Selatan.	suruh saja kerja bantu orang tua cari uang. Dengan adanya ancaman yang saya berikan anak saya kenakalannya sudah mulai berkurang
		Apakah Ibu pernah di surati oleh pihak sekolah sekolah.?	Iya saya pernah disurati oleh pihak sekolah
		Kenakalan apa saja yang anak ibu lakukan di sekolah sehingga ibu di surati.?	sering bolos, nonkrong di deker sambil main HP, mereka pergi sekolah tapi ternyata tidak sampe disekolah.



## FOTO DOKUMENTASI

### 1. Sarana dan Prasarana



Gambar 1. Kantor Kepsek dan Guru



Gambar 2. Lapangan Volly dan Bola



Gambar 3. Papan Nama Sekolah



Gambar 4. Musholah SMPN 47 Konawe Selatan

**PROFIL SMP NEGERI 47 KONAWE SELATAN**

<b>1. Identitas Sekolah</b>	
1. Nama Sekolah	SMP NEGERI 47 KONAWE SELATAN
2. NPSN	4140400
3. Jenis Pendidikan	SMP
4. Status Sekolah	Negeri
5. Alamat Sekolah	Jl. Farm Kondari Amalung
6. RT / RW	6 / 0
7. Kode Pos	33382
8. Kelurahan	Dasa Riata
9. Kecamatan	Kec. Salano
10. Kabupaten / Kota	Kab. Konawe Selatan
11. Provinsi	Prov. Sulawesi Tenggara
12. Negara	Indonesia
13. Poina Geografis	-4,2466    Lintang 122,7265    Bujur
<b>2. Data Pelengkap</b>	
14. SK Pendidikan Sekolah	425.11/995/2008
15. Tanggal SK Pendidikan	2008 - 06 - 17
16. Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
17. SK Izin Operasional	221.KID/2008
18. Tgl SK Izin Operasional	1918 - 01 - 01
19. Kelembagaan Klasifikasi	
20. Nomor Rekening	107.02.01.007003 - 6
21. Nama Bank	BANK SUI TRA
22. Cabang KCP/UNIT	PUNGGALUKU
23. Rekening Atas Nama	SMPN 47 KONAWE SELATAN
24. MBS	YA
25. Luas Tanah Milik (m2)	5.950
26. Luas Tanah Baka Milik (m2)	0
27. Nama Wajib Pajak	SMP NEGERI 47 KONAWE SELATAN
28. NPWP	72114495811000

Gambar 5. Profil SMPN 47 Konawe Selatan



Gambar 6. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 7. Gedung Sekolah Kelas VII-IX



Gambar 8. Perpustakaan



Gambar 9. Visi dan Misi Sekolah



Gambar 10. Tata Tertib Sekolah



Gambar 11. Siswa Yang Dihukum Mencuci WC Karena Tidak Memakai Baju Seragam Sekolah



Gambar 12. Siswa Yang Melanggar Tata Tertib Sekolah dan Mendapatkan Hukuman Cuci WC

## 2. Dokumentasi Wawancara



Gambar 13. Wawancara dengan Ibu Haliatin S.Ag  
Guru Agama SMPN 47 Konsel



Gambar 14. Wawancara dengan Kepala Sekolah





Gambar 15. Wawancara dengan Muh. Ilias S.Pd  
Guru SMPN 47 Konsel

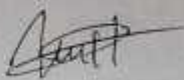

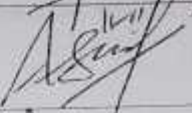


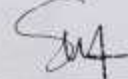




Gambar 16. Wawancara dengan Siswa



## DATA INFORMAN

108

No	Nama	Tanda Tangan
1	Haliatin, S.Ag (Guru Agama)	
2	Ernawati, S.Pd (Guru)	
3	Muhammad Ilias, S.Pd (Guru)	
4	Hasniatin, S.Pd (Guru)	
5	Bapak Asbar (Orang Tua Siswa)	
6	Ibu Mira (Orang Tua Siswa)	
7	Ibu Nurani (Orang Tua Siswa)	
8	Ibu Ruhaeda (Orang Tua Siswa)	
9	Bunga Adelia (Siswa)	
10	Siti Nurkisa (Siswa)	
11	Aridan (Siswa)	
12	Rastiani (Siswa)	



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN KOLONO**  
**SMP NEGERI 47 KONAWE SELATAN**



Nomor : 005 /2017  
 Sifat : Penting  
 Hal : Pemberitahuan Orang Tua/Wali

Roda, 2 Juni 2017  
 Kepada Yth  
 Bapak/Ibu  
 Orang Tua/Wali: Nurani  
 Di  
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb,....

Dengan hormat,

Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu/Wali murid bahwa anak Bapak/Ibu:

Nama : Nurani  
 NPSN : 40404806  
 Kelas : VIII B

Melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Merokok
2. Minum miras

Untuk itu kami mohon kepada Bapak/Ibu/Wali murid untuk berkenan hadir ke sekolah pada

Hari / Tanggal : Sabtu, 03 Juni 2018

Waktu : 08.00-09.00

Tempat : Gedung SMP Negeri 47 Konawe Selatan

Guna sama-sama kita musyawarakan perihal anak kita tersebut di atas, atas kehadiran Bapak/Ibu tepat pada waktunya sangat kami harapkan demi terwujudnya kerjasama kita yang baik.

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 47 Konawe Selatan

  
**ERNAWATI, S.Pd**

NIP. 19739509 200112 2 004

Guru Agama



Ernawati, S.Ag

197602052002122001

Nomor: 005/ /2017

Kepada YTH  
 Bapak/Ibu/Wali Dari  
 Nurani

*Undangan*



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN KOLONO  
**SMP NEGERI 47 KONAWE SELATAN**



110

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SITTI AWALIA ASURA**  
NIM : 1401010114  
Tempat/Tanggal Lahir : Roda, 09-05-1996  
Alamat : Desa Roda  
Kecamatan : Kolono  
Kabupaten : Konawe Selatan  
Propinsi : Sulawesi Tenggara

Yang bersangkutan tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 47 Konawe Selatan Kecamatan Kolono Desa Roda. Adapun Judul Skripsi :

**“ KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN  
ORANG TUA DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI SMP NEGERI 47  
KONAWE SELATAN “**

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Roda, 2018

Kepala SMP Negeri 47 Konawe Selatan

  
**ERNAWATI, S.Pd**  
NIP. 19730509 200112 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara  
 Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710  
 email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 0382/FATIK/TL.00/03/2018  
 Lampiran : Proposal Penelitian  
 Perihal : ***Izin Penelitian***

16 Maret 2018

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Sitti Awalia Asura**  
 NIM : 14010101104  
 Jurusan : Pendidikan Islam  
 Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari  
 Pembimbing : Dra. Hj. St. Fatimah Kadir, MA

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SMP Negeri 47 Konawe Selatan dengan judul skripsi:

**“Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMP Negeri 47 Konawe Selatan”.**

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
**Dr. Hj. St. Kuraedah, M.Ag**  
 NIP. 196312231991022003

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

*Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 395690 Kendari 93121*  
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 20 Maret 2018

Nomor : 070/1078/Balitbang/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a  
Yth. Bupati Konawe Selatan  
di -  
ANDOOLO

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 0382/FATIK/TL.00/03/2018 tanggal 16 Maret 2018 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : SITTI AWALIA ASURA  
NIM : 14010101104  
Prog. Studi : PAI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : SMPN 47 Konseil

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"KERJASAMA GURU PENDIDIKAN AGAM ISLAM DENGAN ORANG TUA DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI SMPN 47 KONAWA SELATAN".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 20 Maret 2018 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
SEKRETARIS,  
  
**DR. Drs. LA ODE MUSTAFA MUCHTAR M.SI**  
Pembina, Gol. IV/a  
NIP. 19740104 1 001

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi. PAI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konseil di Andoolo;
5. Kepala Dinas P & K Kab. Konseil di Andoolo;
6. Kepala SMPN 47 Konseil di Andoolo;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)



### A. Identitas Diri

Nama :Sitti Awalia Asura  
 Nim :14010101104  
 Tempat, Tanggal Lahir :Roda, 09 Mei 1996  
 Jenis Kelamin :Perempuan  
 Status Prkawinan :Belum Kawin  
 Agama :Islam  
 Perguruan Tinggi :Instiitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari  
 Fakultas/Prodi :FATIK/PAI  
 Alamat :Jl. Sultan Qaimuddin Kendari  
 Nomor HP :085259315237

### B. Data Keluarga

1. Nama Orang Tua :
  - a. Ayah :Abdullah Beddu
  - b. Ibu :Sitti Ruhani
2. Nama-nama Saudara Kandung:
  - a. Ahmad Akbar
  - b. Muh. Open Alif
  - c. Siti Al-Qamaria

### C. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI :SD Negeri Roda, tahun lulus 2008
2. SMP/MTs :SMP Negeri 4 Kolono, tahun lulus 2011
3. SMA/MA :MAN 1 Kendari, tahun 2014

Kendari, 10 Otober 2018

Sitti Awalia Asura  
14010101104